



Kegiatan Jum'at Bersih: Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Kampung Nunuk Desa Cililin

Duden Aiman Saleh¹, Agit Jayyid Assidik², Dinda Muhamad Yunus³, Graphia Fadhilah Nurrohmah⁴, Marwah Nurazizah⁵, Muhammad Saeful Islam Mubarak⁶, Siti Salma Pazrin Putri Ubaidillah⁷

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dudenaimansaleh@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aagitzyyid@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dmyunus18@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: graphiafadhilahn@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: marwahnurazizah55@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bar.elmubarak@gmail.com

⁷Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salmapazrin@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini diadakan di Kampung Nunuk Desa Cililin Kecamatan Cililin dari 10 Juli hingga 19 September 2023. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dan partisipasi dalam kebersihan dan kesehatan lingkungan. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian sebagian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai meningkat. Pengabdian dilakukan melalui upaya untuk melakukan kerja bakti bersama untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Ini dapat dilihat dari bagaimana mereka menjadi lebih aktif dan terlibat dalam aksi lapangan untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Kata Kunci: Jumsih, Kebersihan Lingkungan, Partisipasi

Abstract

This community service was held in Nunuk Village, Cililin Village, Cililin District from 10 July to 19 September 2023. The aim of this service is to increase community awareness and participation in environmental cleanliness and health. After the service was completed, some people's level of concern for environmental cleanliness and health began to increase. Service is carried out through efforts to carry out community service to increase awareness of the importance of environmental cleanliness and health. This can be seen from how they become more active and involved in field actions to improve environmental cleanliness and health.

Keywords: *Jumsih, Environmental Cleanliness, Participation*

A. PENDAHULUAN

Kampung Nunuk merupakan kampung di RW 10, Desa Cililin Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Kampung Nunuk ini termasuk salah satu sub unit kerja KKN SISDAMAS Desa Cilin tahun 2023. Pelaksanaan KKN SISDAMAS dilaksanakan kurang lebih selama 40 hari. Kampung Nunuk ini memiliki 3 RT yang sangat hidup rukun dan damai. Akses jalan Kampung Nunuk cukup mudah dilalui oleh kendaraan darat baik roda dua maupun roda empat hanya saja jalannya yang kurang bagus.

Kebersihan adalah komponen penting dalam mencapai kesehatan, yang merupakan hak asasi manusia. Ini adalah komponen kesejahteraan yang harus dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Berkaitan dengan hal ini, UU No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan adalah cara terbaik untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, terlepas dari masalah kebersihan. Pada tahun 2009, profil kesehatan lingkungan menunjukkan bahwa 64,41% sarana telah dibangun untuk kesehatan lingkungannya; ini termasuk institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah 58,84%), fasilitas kesehatan (77,02%), dan sarana tambahan (62,26%). Hal ini menunjukkan bahwa, untuk memiliki dampak positif pada kesehatan masyarakat, pembinaan kesehatan lingkungan, terutama kebersihan dalam tatanan masyarakat, masih memerlukan perhatian yang serius.

Kebersihan adalah hal yang wajib dan mutlak dalam Islam. Ini dapat dilihat ketika kita melakukan sholat, karena kita diharuskan untuk membersihkan diri dari semua kotoran, baik di tubuh, pakaian, maupun tempatnya. Karena hidup bersih merupakan syarat bagi terciptanya hidup sehat, dan hidup sehat merupakan faktor yang sangat penting bagi kesejahteraan hidup umat, Islam sangat memperhatikan masalah kebersihan. Al Qur'an dan hadits banyak memberikan peraturan tentang kebersihan. Mereka juga memuji cara hidup yang bersih. Akibatnya, sebagai seorang Muslim, kita harus mencintai kebersihan. Mencintai kebersihan pasti akan bermanfaat bagi kita. Karena Islam adalah agama yang sempurna, kebersihan sangat penting. Sebagaimana firman-Nya di dalam potongan surah al-Baqarah ayat 222 yang artinya "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan mensucikan /membersihkan diri" (QS. Al Baqarah: 222).

Sebagai pedoman hidup bagi orang Islam, Al-Qur'an menunjukkan bahwa orang yang beriman kepada Allah senantiasa menjaga kebersihan dirinya. Sebagaimana ditunjukkan dalam ayat sebelumnya, bersama dengan taubat dan membersihkan diri, perilaku membersihkan diri sama pentingnya dengan taubat bagi seorang muslim. Jadi, mereka yang membersihkan diri akan dicintai oleh Allah SWT sebagaimana Dia mencintai orang yang selalu bertaubat. Sabda Nabi Muhammad SAW, "Aṭ-Ṭahûru syaṭru al-îmāni", yang berarti "Kebersihan sebagian dari iman," merupakan dasar utama agama Islam sebagai dasar budaya hidup bersih. Ḥadiś ini menunjukkan bahwa

budaya hidup yang bersih seseorang pada dirinya sendiri dan lingkungannya adalah tanda iman yang sempurna.

Kebersihan lingkungan sendiri dapat dicapai dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan melaksanakan kegiatan kerja bakti yang merupakan suatu kegiatan gotong royong yang dilakukan secara sukarela oleh masyarakat untuk melakukan pemeliharaan atau perbaikan lingkungan di sekitar tempat tinggal, fasilitas umum atau tempat ibadah. Dalam pelaksanaannya, kerja bakti melibatkan seluruh warga masyarakat tanpa memandang status sosial dan kekayaan. Kerja bakti biasanya dilakukan pada hari dan waktu yang telah ditentukan dan dilakukan secara bergiliran. Tujuan dari kerja bakti adalah untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan lingkungan sekitar, mempererat hubungan antara warga masyarakat, serta membangun rasa saling peduli dan gotong royong di antara warga masyarakat. Selain itu, kerja bakti juga dapat mempercepat proses perbaikan atau pemeliharaan lingkungan karena dilakukan secara bersama-sama dan dapat menghemat biaya yang diperlukan untuk memperbaiki atau memelihara lingkungan. Beberapa contoh kegiatan kerja bakti antara lain membersihkan sungai atau selokan, memperbaiki jalan atau fasilitas umum, membersihkan tempat ibadah, menanam pohon, dan lain sebagainya.

Selama pelaksanaannya, kerja bakti dilakukan dengan semangat gotong royong dan saling membantu satu sama lain. Setiap orang berkontribusi sesuai dengan kemampuannya masing-masing, baik dengan memberikan tenaga, waktu, atau bahkan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan kerja bakti. Kerja bakti memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena selain dapat meningkatkan kualitas dan kenyamanan lingkungan sekitar, juga dapat membangun rasa kebersamaan dan saling peduli di antara warga masyarakat. Oleh karena itu, kerja bakti perlu diapresiasi dan terus ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi di atas, masalah yang diidentifikasi adalah bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat setempat, khususnya masyarakat Kampung Nunuk Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat, tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat setempat dan menjaga lingkungan tetap bersih dan bebas dari pencemaran. Program KKN ini bertujuan untuk menjadikan lingkungan lebih bersih dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih untuk mencegah berbagai penyakit.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa perilaku dan

kata-kata tertulis atau lisan dari subjek. Studi kasus berarti mempelajari suatu kasus, individu, atau situasi secara menyeluruh (Creswell, 2014).

Dalam penelitian kualitatif, metode observasi dan wawancara terbuka digunakan untuk memahami secara menyeluruh sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu data yang dikumpulkan dari lapangan dengan menggunakan metode berikut: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

Kemudian Metode Sisdamas (erbasis pemberdayaan masyarakat). Metode sisdamas ini merupakan metode yang memadukan antara proses belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas, mahasiswa bekerja bersama masyarakat sebagai pelaku dalam proses kegiatan dan pelaksanaan agar memiliki kemampuan untuk mencari solusi atas situasi dan permasalahan yang dihadapinya

Selanjutnya, pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Penilaian Rular Berpartisipasi (PRA) digunakan untuk mempelajari kondisi dan kehidupan pedesaan dari, bersama dengan, dan oleh masyarakat desa. dengan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi. Berpartisipasi dalam pembuatan program, kerangka kerja yang menghasilkan hasil, dan sebagainya. Dalam metode penilaian pertanian berpartisipasi (PRA), selain masyarakat, juga terlibat petugas PRA; mereka disebut sebagai fasilitator atau orang luar. Hasil dari metode penilaian pertanian berpartisipasi menghasilkan kondisi sosial desa atau peta desa yang menunjukkan potensi, masalah, peluang, dan kekuatan masyarakat. Ini digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pemecahan masalah, rencana program, capaian, dan monitoring bersama sesuai dengan potensi dan kemampuan (Muhsin et al., 2018).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini merupakan program kerja yang telah dirancang yang disepakati oleh peserta KKN bersama ketua RW, ketua RT, tokoh masyarakat, dan sebagian masyarakat Kp. Nunuk. Kesepakatan ini dilakukan melalui empat siklus diantaranya:

1. Siklus I (Sosialisasi Awal, Rembug Warga, Refleksi Sosial)

Tahap ini adalah sebuah tahap yang sangat penting untuk menunjang kelancaran dalam proses pelaksanaan kajian. Pada awalnya proses pelaksanaan ini dilakukan dengan adanya sosialisasi. Dengan adanya persiapan ini diharapkan bahwa masyarakat di Kp. Nunuk ini memahami maksud dan tujuan pelaksanaan KKN.

Pada siklus yang pertama yaitu dengan diadakannya sosialisasi bersama masyarakat Kp. Nunuk. Pada tahap ini mahasiswa KKN membuka komunikasi dengan

warga baik dari pengurus RT dan RW setempat, para tokoh masyarakat, dan sebagian karang taruna. Pembahasan ini muncul dengan adanya permasalahan mengenai kebersihan lingkungan.



Gambar 1. Sosialisasi bersama ibu-ibu RW10



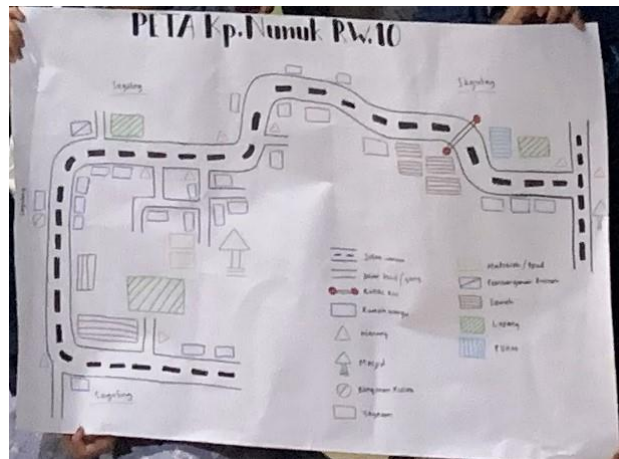
Gambar 2. Sosialisasi bersama bapak-bapak dan pemuda RW10

2. Siklus II (Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat)

Pemetaan sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin, dan kemudian digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

Pada siklus ke II ini semua data dan informasi mulai dari profil dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat yaitu khususnya permasalahan dalam kebersihan lingkungan. Adapun masalah yang ditemukan dalam kebersihan lingkungan di Kampung Nunuk, diantaranya sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan,
- b. Kurangnya kerjasama masyarakat dalam membersihkan lingkungan.



Gambar 3. Pemetaan sosial



Gambar 4. Pengorganisasian masyarakat

3. Siklus III (Perancangan Partisipatif dan Sinergi Program)

Pada siklus III ini adalah sebuah tahap perencanaan, dimana pada tahap ini dengan adanya perencanaan dari hasil sebuah identifikasi masalah yang telah ditemukannya, program ini dikembangkan berdasarkan dari sebuah hasil kajian masalah dan analisis mengenai potensi dalam sebuah pemetaan sosial mengenai kebersihan lingkungan.

Ada beberapa masalah yang ditemukan oleh karena itu perencanaan program kerjanya adalah:

- a. Membuat agenda mingguan dalam membersihkan lingkungan masjid Al-Mubarakah.
- b. Membagi anggota kelompok menjadi dua kelompok kecil. Kelompok pertama membersihkan masjid sedangkan kelompok kedua membersihkan dan memasak di posko.

4. Siklus IV (Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program)

Dalam tahap ini kami merealisasikan berbagai program yang telah direncanakan dan disepakati bersama sesuai dengan tugas dan fungsi pokok masing-masing anggota, diantaranya:

a. Kegiatan Jum'at Bersih di Masjid Al-Mubarakah

Pada kegiatan jum'at bersih di masjid Al-Mubarakah ini diadakan setiap satu minggu sekali yakni pada hari jum'at pagi hari. Pada setiap pagi semua mahasiswa yang tidak melakukan piket di posko wajib untuk ikut membersihkan masjid. Kegiatan ini dilakukan di dalam maupun diluar masjid. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN diharapkan untuk saling bekerjasama satu sama lain.



Gambar 5. Jumsih di Masjid Al-Mubarakah

b. Kegiatan Jum'at Bersih di Jalan Utama Kp. Nunuk

Pada kegiatan ini semua mahasiswa diajak oleh bapak ketua RW untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan Jum'at bersih yang dilakukan setiap menjelang kegiatan agustusan.



Gambar 6. Jumsih di Jalan Utama Kp. Nunuk

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program “Jum’at Bersih” ini diadakan di Kampung Baru Mukti RW 10 Desa Cililin Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Sisdamas Kelompok 217 yang ditempatkan di Desa Cililin dan Masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan setiap hari jum’at pagi, diantaranya:

Pada tanggal 14 Juli 2023, kegiatan Jumsih pertama yaitu membersihkan lingkungan Masjid Al-Mubarakah, baik didalam maupun di luar masjid. Kegiatan ini diawali dengan menyapu aula masjid dan menyedot debu sejadah masjid. Selanjutnya mengelap lantai aula masjid. Setelah membersihkan masjid, selanjutnya anggota laki-laki membantu warga memangkas pohon yang menutupi salah satu rumah warga.



Gambar 7. Membersihkan Masjid Al-Mubarakah (1)



Gambar 8. Mengangkat ranting dan dedaunan

Pada tanggal 21 Juli 2023, kegiatan Jumsih kedua yaitu membersihkan lingkungan Masjid Al-Mubarakah.



Gambar 9. Membersihkan Masjid Al-Mubarakah (2)

Pada tanggal 28 Juli 2023, kegiatan Jumsih ketiga yaitu membersihkan lingkungan Masjid Al-Mubarakah, baik didalam maupun di luar masjid.



Gambar 10. Membersihkan Masjid Al-Mubarakah (3)

Pada tanggal 4 Agustus 2023, kegiatan Jumsih keempat yaitu membersihkan lingkungan Masjid Al-Mubarakah, baik didalam maupun di luar masjid. Setelah membersihkan masjid dilanjutkan dengan membersihkan jalan utama Kampung Nunuk bersama ketua RW, Karang Taruna, dan Masyarakat Kampung Nunuk.



Gambar 11. Membersihkan Masjid Al-Mubarakah (3)

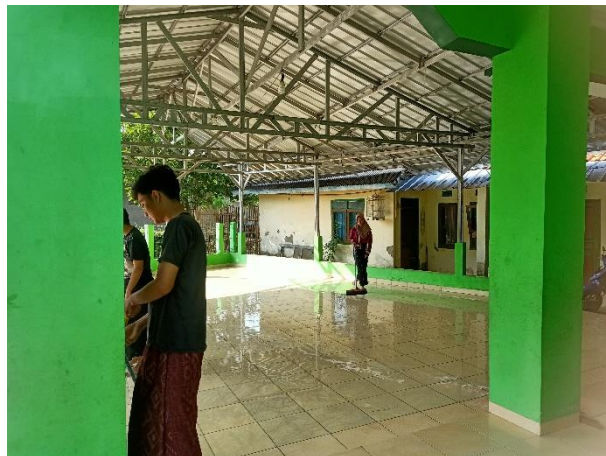


Gambar 12. Membersihkan Jalan Utama Kp. Nunuk



Gambar 13. Mengumpulkan rerumputan

Pada tanggal 11 Agustus 2023, kegiatan Jumsih kelima yaitu membersihkan lingkungan Masjid Al-Mubarakah, baik didalam maupun di luar masjid.



Gambar 14. Membersihkan Masjid Al-Mubarakah (4)

Pada tanggal 18 Agustus 2023, kegiatan Jumsih keenam dan merupakan jumsih terakhir anggota KKN yaitu dengan membersihkan lingkungan Masjid Al-Mubarakah, baik di dalam maupun di luar masjid.



Gambar 15. Membersihkan Masjid Al-Mubarakah (5)

E. PENUTUP

Kegiatan Jumat Bersih merupakan salah satu program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dalam menjalankan kegiatan Jumat Bersih, mahasiswa KKN bekerja sama dengan karang taruna setempat untuk membersihkan dan merapikan area sekitar. Selain manfaat fisik, seperti lingkungan yang lebih bersih dan indah, kegiatan ini juga memberikan manfaat sosial, seperti mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Melalui Jumat Bersih, mahasiswa KKN tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk fisik, tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, Jumat Bersih merupakan salah satu metode pengabdian yang efektif dan bermanfaat dalam program KKN. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli dan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, serta mengaplikasikan prinsip-prinsip kebersihan yang telah mereka pelajari dari mahasiswa KKN.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, terkhusus untuk para aparat RW dan tokoh masyarakat setempat yang telah bekerja sama dan berkomunikasi bersama kami dalam kegiatan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Azizah, A., Herdi, A., Robbijati, A., Anggraeni, G., Melani, G., & Rojak, R. A. (2021). Upaya Memperkuat Solidaritas Masyarakat melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Jumsih) di Kampung Celak Kaler RW 09 Desa. Celak, Kec. Gununghalu, Kab. Bandung Barat. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(55), 108-118.

- Creswell, J. W. 2014. *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches— 4th ed.* USA : SAGE Publications, Inc.
- Muhsin, A., Nafisah, L., & Siswanti, Y. (2018). *Participatory Rural Appraisal (PRA) for Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusmiati, Rusi., et.al. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. 5(2): 663-676.
- Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat. 2023. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama*. LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Muhsin, A., Nafisah, L., & Siswanti, Y. (2018). *Participatory Rural Appraisal (PRA) for Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yogyakarta: Deepublish.